

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA  
BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG  
TAHUN 2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**ANISAH**  
**NIM : 2013114306**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISAH

NIM : 2013114306

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAWANG  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN  
BATANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM.**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam betuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2018

Yang Menyatakan,



**Anisah**  
NIM. 2013114306

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I**  
Jl. KH. Hasyim Asyari No. 22  
Kemplong Wiradesa

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. **Sdri. Anisah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Anisah  
NIM : 2013114306  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 November 2018  
Pembimbing,

**Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I**  
NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ANISAH  
NIM : 2013114306  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

#### Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji II

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.  
NIP. 19691227 199803 1 004

Pekalongan, 13 Desember 2018

Disahkan oleh  
Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H  
NIP. 19750220 199903 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	◌◌◌	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌◌◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal lengkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	أ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                              ditulis                              *Fatimah*

4. *Syaddad* (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                      ditulis                                      *rabbānā*

البر                                        ditulis                                        *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                                      ditulis                                      *asy-syamsu*

الرجل                                        ditulis                                        *ar-rajulu*

السيدة                                      ditulis                                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                                        ditulis                                        *al-qamar*



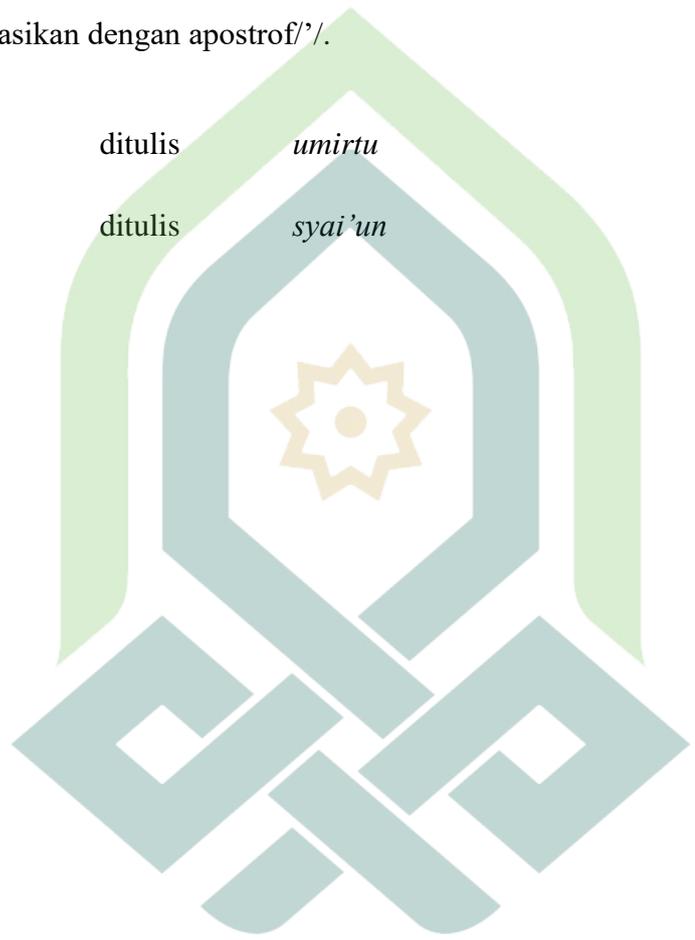
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>





## PERSEMBAHAN

- ❖ Untuk kedua orang tuaku (Bapak Daroni dan Ibu Kartini) yang selalu memberikan dukungan dan tak hentinya memanjatkan doa demi kesuksesan langkahku.
- ❖ Untuk kakak-kakak kandungku, mbak kris dan mb fiqoh atas kasih sayang, cinta, dan semangatnya.
- ❖ Untuk keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu mensupport dibelakang saya.
- ❖ Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang selalu siap bersedia membantu dalam kesulitan langkahku, mendampingi dan memberikan keceriaan setiap hari.
- ❖ Untuk Wali Dosen terbaik sepanjang masa (Bapak Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I) yang selalu memotivasi, memberikan solusi dan memberikan pembelajaran hidup yang sangat berharga.
- ❖ Untuk teman-teman satu angkatan Ekonomi Syariah yang selalu berbagi informasi dan banyak membantu.



## MOTTO

Manusia akan dapat mencapai al-Faalah seandainya mereka mengambil dan mengamalkan segala ajaran para Rasul dalam kehidupannya.

"Konsep Tauhid"

Bumi dan segala potensinya adalah amanah Allah yang dimandatkan kepada manusia yang dikhalifahkan untuk dibangun dan dimakmurkan.

"Model Pembangunan Rasulullah"

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi"

QS. Al-A'raf: 56

Tauhid, Khilafah, dan Keadilan adalah tiga konsep dalam pelaksanaan pembangunan yang merata untuk kesejahteraan umat

"Haris Fadli Syahri"



## ABSTRAK

**Anisah. 2018. Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Prodi Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggara pemerintahan, pelaksana pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat di desa. Dengan demikian bahwa apabila Dana Desa di kelola dengan baik sesuai aturan yang ditetapkan maka upaya tersebut dapat meningkatkan pembangunan di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di desa Bawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik yang digunakan berupa *interview* bebas terpimpin yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan. Kemudian langsung dijawab oleh informan dengan bebas terbuka. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa lainnya serta masyarakat desa. Peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis pengelolaan Dana Desa di desa Bawang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelolaan Dana Desa di desa Bawang dikelola berdasarkan praktik – praktik pemerintahan. Pemerintah desa menerapkan sistem ekonomi Islam dalam pemberdayaan yaitu kepemilikan, keseimbangan dan keadilan. Pada konsep kepemilikan, Pemerintah Desa Bawang memanfaatkan dan bukan menguasai secara mutlak Dana Desa melainkan digunakan secara bijak dan bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pada konsep keseimbangan, pada pengelolaan Dana Desa di desa Bawang telah terealisasi dilihat dari pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan. Pada konsep keadilan, Dana Desa dikelola secara adil dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai usulan dari perwakilan masyarakat desa.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Meningkatkan Pembangunan, Ekonomi Islam.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Segala syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya, memberikan kemudahan, kekuatan serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi tidak luput dari dukungan berbagai pihak, baik itu secara materil maupun moril, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I., selaku Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. M. Nasrullah, S.E, M.S.I, selaku Pembimbing Skripsi, dan Ibu Dr. Susminingsih, M.Ag. selaku Wali Dosen yang telah bersedia meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.





5. Bapak Lurah dan Perangkat Desa Bawang yang telah bersedia membantu memberikan data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Umum yang telah bersedia meluangkan waktu dari kesibukannya untuk dapat menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dorongan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Pekalongan, 28 Desember 2018

Penulis,

**Anisah**

**NIM. 2013114306**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
E. Kerangka Teoritik .....	19
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	36
A. Dana Desa .....	36
1. Pengertian Dana Desa .....	36
2. Sumber Dana Desa .....	37
3. Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa yang bersumber dari APBN .....	37
4. Pengelolaan Dana Desa .....	39
B. Pembangunan Desa .....	41
1. Pengertian Pembangunan .....	41
2. Tujuan Pembangunan .....	44
C. Pemberdayaan Dan Pembangunan Fisik .....	45
1. Pemberdayaan Masyarakat .....	45
2. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam .....	46
3. Pembangunan Fisik .....	48



D. Konsep Pembangunan Perspektif Ekonomi Islam .....	49
1. Konsep Pembangunan Ekonomi dalam Islam .....	49
2. Prinsip-prinsip Umum Pembangunan Ekonomi Dalam Islam .....	51
3. Komponen Makro Pembangunan dalam Islam .....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Desa Bawang .....	54
B. Arah Kebijakan Pembangunan Desa Bawang .....	60
C. Sumber Pendapatan Desa Bawang .....	61
D. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa .....	62
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
A. Pengelolaan Dana Desa di Desa Bawang Kec. Blado Kab. Batang .....	64
B. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Bawang Kec. Blado Kab. Batang .....	80
C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Desa Bawang Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Melalui Program Dana Desa .....	83
D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Dana Desa .....	95
E. Pembangunan Desa Bawang Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Output Dana Desa Berkontribusi Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perbaikan Layanan Publik.....	4
Tabel 1.2	Kepala Desa yang Terlibat Korupsi.....	5
Tabel 1.3	Dana Desa yang Diterima Desa Bawang Periode 2016-2018.....	8
Tabel 1.4	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 1.5	Daftar Informan Utama.....	27
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut RW dan Jumlah RT Di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang.....	55
Tabel 3.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bawang.....	55
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Bawang.....	56
Tabel 3.4	Kepemilikan Hewan Ternak Desa Bawang Kecamatan Blado.....	57
Tabel 3.5	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bawang.....	58
Tabel 3.6	Data Pendapatan Desa Bawang Kec. Blado, Kab. Batang Tahun 2016-2018.....	62
Tabel 3.7	Data Pendapatan & Belanja Desa Bawang Kec. Blado, Kab. Batang Tahun 2016-2018.....	62
Tabel 4.1	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Tahun 2018.....	70
Tabel 4.2	Musyawarah Perencanaan Pembangunan.....	71
Tabel 4.3	Usulan Masyarakat dan Pemerintah Desa yang disetujui.....	72
Tabel 4.4	Pelaksanaan Pembangunan.....	75
Tabel 4.5	Program Pembangunan yang direalisasikan ( Fisik Sarana Prasarana dan Pemberdayaan ) Desa Bawang Tahun 2018.....	81
Tabel 4.6	Pembangunan Aspal Jalan, Drainase dan gorong-gorong.....	87

Tabel 4.7	Pembangunan MCK.....	90
Tabel 4.8	Pengadaan <i>Ambulance</i> Desa.....	91
Tabel 4.9	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat.....	93
Tabel 4.10	Pemberdayaan Masyarakat.....	93





## DAFTAR GAMBAR

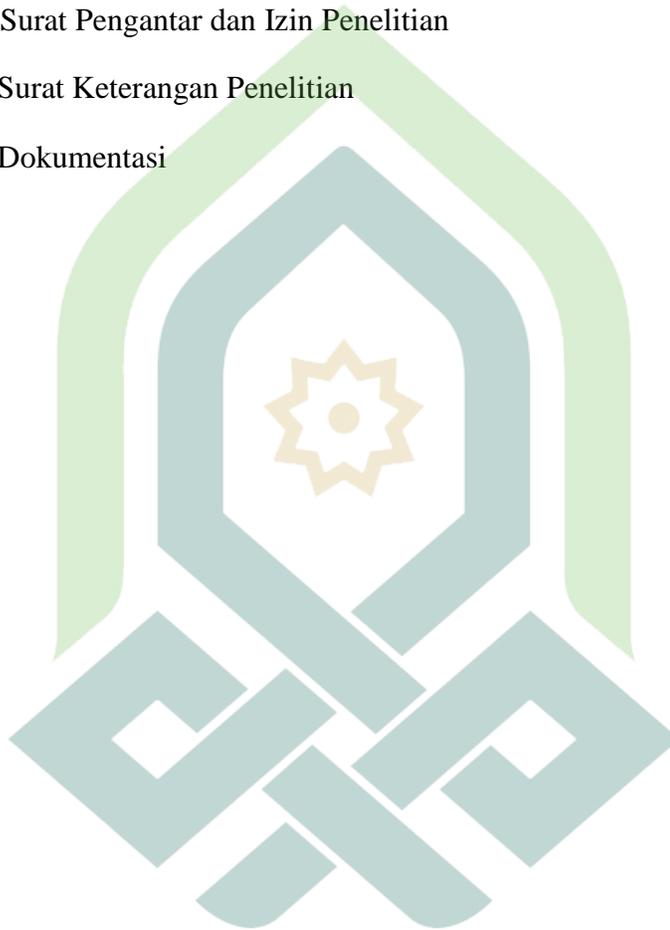
Gambar 1.1	Kerangka Teoritik .....	19
Gambar 1.2	Triangulasi Metode .....	31
Gambar 1.3	Triangulasi Sumber .....	31
Gambar 4.1	Siklus Pengelolaan Dana Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang .....	64
Gambar 4.2	Skema Perencanaan .....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Perangkat Desa
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Masyarakat
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa, Masyarakat dan Tokoh Masyarakat Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang
- Lampiran 4 Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>1</sup>

Kelancaran pembangunan nasional diawali dari pembangunan ditingkat yang paling bawah yaitu pembangunan desa. Namun pada pelaksanaan pembangunan nasional masih ada beberapa masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan ekonomi antara desa dan kota di Indonesia. Berdasarkan pernyataan *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) bahwa belum meratanya pertumbuhan ekonomi karena adanya ketimpangan pembangunan infrastruktur, ketimpangan kualitas SDM, dan ketimpangan sumber energi yang masih terpusat.

---

<sup>1</sup>Haw Widjaja, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah, karena didalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintah desa berkedudukan sebagai subsystem dari system penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri atau dikenal dengan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa.

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.<sup>2</sup>

Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan keuangan yaitu Dana Desa yang adalah dana atau DanDes yang

---

<sup>2</sup> Chabib Sholeh, Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung: FOKUS MEDIA, 2015), hlm. 54.

bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (PP No. 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa).

Pada pasal 100 PP No. 43/2014 tentang keuangan desa, bahwasanya penggunaan dana desa dibagi menjadi 30% untuk operasional penyelenggaraan pemerintahan desa dan 70% untuk kemasyarakatan, pemberdayaan, dan pembangunan. Kemudian PP No. 60/2014 Jo. PP No. 22/2015 mengatur penggunaan dana desa berdasarkan 4 (empat) bidang yakni penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Prioritas penggunaan dana desa yakni pada 2 (dua) bidang, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Penentuan ini atas dasar kewenangan berskala lokal desa dan hak asal usul. Selain itu juga atas dasar keadilan, kebutuhan prioritas, dan tipologi desa.<sup>3</sup>

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan Dana Desa yang dianggarkan oleh Pemerintah Pusat yaitu pada tahun 2015, dana desa sebesar Rp. 20,766 triliun, pada tahun 2016 dana desa sebesar Rp. 46,982 triliun, sedangkan untuk tahun 2017 dana desa sebesar Rp. 60 triliun, dan dana desa untuk tahun 2018 masih tetap sebesar Rp. 60 triliun.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nyimas Latifah Letty Aziz, "Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa", *jurnal penelitian politik*, (Jakarta: Peneliti Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2016), hlm. 204-205.

<sup>4</sup> [www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5800](http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5800), diakses pada 21 Juli 2018, pukul 01.15 WIB.

**Tabel 1.1**  
**Output Dana Desa Berkontribusi Positif Terhadap Pertumbuhan**  
**Ekonomi Dan Perbaikan Layanan Publik**

<b>INFRASTRUKTUR</b> <b>Rp 30,7 T</b> <b>(BELANJA K/L)</b>	<b>Bidang</b> <b>Pembangunan 2016</b> <b>Rp 40,8 T</b> <b>(Dana Desa)</b>	<b>Bidang Pemberdayaan</b> <b>Masyarakat 2016 Rp</b> <b>3,1 T</b> <b>(Dana Desa)</b>
Jalan Desa 29.050 km	Jalan Desa 66.179 km	Kursus pelatihan kerajinan tangan ( <i>handycraft</i> )
Jembatan 10.590,73 m	Jembatan 511.484 m	Pelatihan kewirausahaan desa untuk pemuda
Bendungan 37 unit	Unit Embung 686	Pelatihan <i>e-marketing</i> & pembuatan <i>website</i> industri rumah tangga
Irigasi 1.025 km	Unit Drainase dan irigasi 65.573 km	Pelatihan benih kerapu, tukik serta budidaya cemara & bakau
Sanitasi 983.250 KK	MCK 36.951 unit	Pelatihan kuliner & pengembangan makanan lokal
Air Bersih SPAM Perkotaan :2.924 lt/dt SPAM Regional :300 lt/dt SPAM Kawasan Khusus:75 lt/dt	Air Bersih 15.948 unit	Pelatihan pengolahan & pemasaran hasil pertanian
Tambatan Perahu 828 unit	Tambatan Perahu 1.373 unit	Pelatihan pemanfaatan limbah organik rumah tangga
Perumahan 14.795 unit	Posyandu : 7.428 Unit Polindes: 3.100 Unit Pasar Desa: 1.810 Unit PAUD : 11.221 Unit	Pelatihan <i>business plan</i>

Sumber: Buku Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa Kepada Aparat Pembina Dan Pengawas Desa, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan 2017.

Dibeberapa daerah, banyak pemerintah desa yang tidak melaksanakan apa yang sudah diamanatkan melalui dana desa, mereka tidak mengelolanya sesuai aturan yang sudah ditetapkan, yaitu dengan megambil atau mengkorupsi dana desa tersebut. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk memenuhi kepentingan pribadi mereka.

**Tabel 1.2**  
**Kepala Desa yang Terlibat Korupsi**

<b>Kepala Desa</b>	<b>Kota/Kabupaten</b>	<b>Dugaan Korupsi</b>	<b>Keterangan</b>
Suryanto	Wonokupang Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.	Korupsi sebanyak Rp.277.208.000 dari total anggaran Rp.1,2 miliar.	Digunakan untuk keperluan pribadi. (detikNews, 30 April 2018).
Alifudin	Cipelem Kecamatan Bulakamba Brebes.	Korupsi Rp 200.000.000 lebih	Penyelewengan dana. (PanturaPost, 10 April 2018).
Andi Akmil	Bululohe, Kecamatan Rilau Ale, Bulukumba.	Membuat laporan fiktif, untuk beberapa penganggaran	proyek pembangunan saluran irigasi dan pengerasan jalan. (TribunBulukumba. com, 19 Juli 2018.).
Subagyo	Kalipucang Kulon, Batang	Pemangkasan biaya, Rp. 191.000.000 digunakan untuk keperluan pribadi	Banyak kekurangan fisik yang ia kerjakan. (JawaPos, 108 Agustus 2017).
Kawardin Purba	Simalungun, Sumatra Utara	Korupsi Dana Desa sebesar Rp. 230.000.000	Peningkatan kapasitas, pelatihan manajemen, belanja barang material, upah, kemudian sisanya digunakan untuk kepentingan pribadi. (KOMPAS.com, 3 September 2018).

*Data diolah dari berbagai sumber.*

Bawang adalah nama sebuah desa di Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki pemandangan alam yang indah serta air terjun (curug) yang dijadikan sebagai tempat wisata di desa Bawang.

Menurut Profil Desa, desa Bawang merupakan salah satu desa dari 18 desa yang ada di kecamatan Blado. Bawang memiliki luas wilayah seluas 1.600 hektar. Secara geografis desa Bawang berada di 625–1125 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduknya mencapai 2.032 jiwa serta jumlah Kartu Keluarga adalah 567. Desa Bawang terdiri dari empat dusun, yaitu: dusun Ketawang, dusun Wonolobo, dusun Bawang dan Dusun Sinangka.<sup>5</sup>

Dalam hal ini penulis melaksanakan penelitiannya di Desa Bawang karena, desa ini memiliki daya tarik untuk diketahui sejauh mana peningkatan pembangunan di desa yang sudah dilakukan dengan adanya program terbaru dari pemerintah yaitu Dana Desa dalam pengelolaannya.

Pengelolaan Dana Desa ini dilaksanakan dengan pembangunan fisik dan non fisik yang berhubungan dengan indikator Pembangunan Desa. Indikator Pembangunan Desa meliputi tingkat pendapatan, infrastruktur, dan sarana prasarana. Pemberian Dana Desa dengan pembangunan fisik dianggap cukup relatif untuk memenuhi sarana dan prasarana desa untuk program Dana Desa yang dirancang oleh pemerintah. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat cukup berkembang dalam penggunaan Dana Desa sehingga ekonomi masyarakat menunjukkan adanya peningkatan.

---

<sup>5</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Bawang, Kecamatan Blado Kabupaten Batang tahun .

Desa Bawang merupakan desa yang dikelilingi banyak hutan dan persawahan sehingga hampir penghasilan masyarakatnya sebagian besar dari berkebun dan bertani. Dana Desa baru diterima di Desa Bawang tahun 2015 dengan harapan pembangunan semakin merata sampai ke pelosok dusun. Adapun program Dana Desa (DD) yang dilaksanakan di Desa Bawang adalah untuk Pembangunan, Pemberdayaan, Pembinaan Masyarakat.<sup>6</sup>

Peran pemerintah desa khususnya Desa Bawang memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan desa. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pembangunan, salah satunya melalui pengelolaan dana desa. Seperti yang telah disebutkan diatas, pengelolaan Dana Desa memiliki berbagai tujuan, tujuan utamanya yaitu mampu meningkatkan pembangunan desa dengan berbagai kegiatan yang dikelola dan dijalankan.

Sebelum adanya Dana Desa, tingkat pembangunan di desa sangatlah tidak merata karena harus menunggu dana dari daerah yaitu Kabupaten Batang yang kemudian ditampung melalui Kecamatan, ini sangatlah tidak efektif mengingat jumlah kecamatan dan bahkan desa di kabupaten Batang sangatlah banyak. Sehingga dengan adanya Dana Desa memberikan angin segar kepada masyarakat khususnya masyarakat desa yang jauh dari daerah perkotaan (prioritas pembangunan).

Data sementara yang penulis peroleh dari Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Bawang.

---

<sup>6</sup> Buku Kas Harian Perkegiatan, Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018.

**Tabel 1.3**  
**Dana Desa yang Diterima Desa Bawang Periode 2016-2018**

NO.	TAHUN	JUMLAH
1.	2016	Rp. 628.060.000
2.	2017	Rp. 799.587.000
3.	2018	Rp. 683.101.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 2.110.748.000</b>

Sumber: APBD Desa Bawang Tahun 2016-2018

Dengan adanya dana desa yang diprogramkan oleh pemerintah ini, memberikan banyak perubahan di desa Bawang di antaranya yang dapat terlihat oleh kasat mata, yaitu pembangunan infrastruktur baik jalan dan fasilitas sosial lainnya, ini sangat menguntungkan bagi masyarakat karena aktifitas masyarakat berjalan dengan lancar baik dalam transportasi dan penambahan pendapatan karena proses distribusi bahan pertanian dan yang lainnya bisa dilaksanakan dengan cepat. Dan banyak aspek yang lainnya yang juga mengalami perkembangan akibat adanya dana desa.<sup>7</sup>

Namun dari perkembangan yang terlihat secara fisik ini menjadikan pertanyaan apakah Dana Desa dikelola sesuai dengan azas dalam pengelolaan Dana Desa dalam penggunaannya, dan sudahkah pemerintah desa melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan pembangunan desa, sehingga pembangunan desa ini secara ekonomi Islam apakah benar-benar sudah merata dan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, mengingat Dana Desa yang sudah direalisasikan lebih besar untuk pembangunan secara fisiknya.

<sup>7</sup> Ponidah, KAUR Keuangan di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 16 September 2018.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana desa 2018 dalam upaya meningkatkan pembangunan desa perspektif ekonomi islam di desa Bawang, oleh karena itu dari latar belakang masalah diatas penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018?
2. Bagaimana Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 dalam Perspektif Ekonomi Islam?
3. Faktor-Faktor Apa Saja yang Mendukung dan Menghambat Pengelolaan Dana Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam” adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang tahun 2018 dalam perspektif ekonomi islam.
- c. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja yang Mendukung dan Menghambat Pengelolaan Dana Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018?

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam” adalah sebagai berikut:

#### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini untuk menambah perbendaharaan pustaka sehingga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi

bagi penulis dan mahasiswa lain juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan serta mengembangkan pemikiran maupun pengetahuan yang sesuai dengan jurusan yang telah diambil.

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah:

- 1). Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi perkembangan konsep pelaksanaan pemerintahan desa, khususnya mengenai pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.
- 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan untuk penelitian berikutnya terutama penelitian yang sejenis.

#### **b. Kegunaan Praktis**

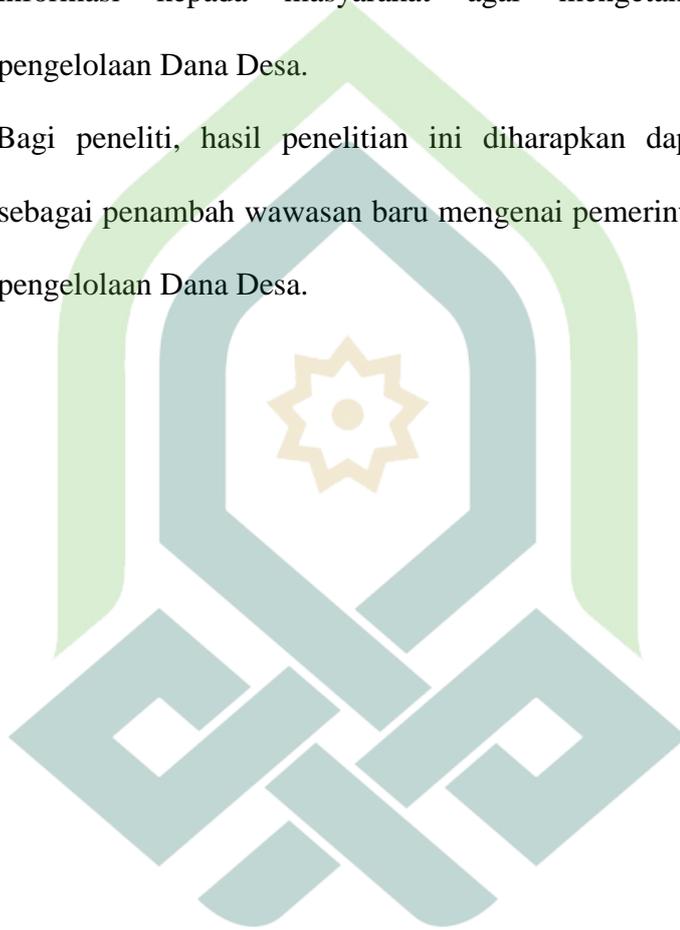
Bagi IAIN Pekalongan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai Pengelolaan Dana Desa 2018 Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Perspektif Ekonomi Islam di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Penelitian ini dapat memberikan saran, dan rekomendasi dalam pengelolaan Dana Desa agar dapat di manfaatkan sesuai kebutuhan desa agar tercapainya kesejahteraan kehidupan di desa.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- 1). Bagi Pemerintah Kabupaten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terkait pengelolaan Dana Desa.



- 2). Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap pengelolaan Dana Desa dalam upaya peningkatan pembangunan desa.
- 3). Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui mengenai pengelolaan Dana Desa.
- 4). Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru mengenai pemerintahan desa dan pengelolaan Dana Desa.



#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar mengetahui apakah objek penelitian yang akan dilakukan sudah diteliti atau belum, peneliti melakukan kajian atas penelitian yang terdahulu, khususnya terhadap penelitian yang relevan dengan tema yang telah dipilih:

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL	METODE ENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1.	M. Indra Maulana, (2018) <sup>8</sup>	Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian Kualitatif dengan tujuan utama untuk mendeskriptifkan atau melukiskan secara detail. Teknik pegumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara bebas terpimpin, observasi dan dokumentasi.	Pengolahan dana desa yang ada di desa sinar Palembang Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan, berjalan dengan berpatokan pada petunjuk teknis yang ada sehingga pemberdayaan masyarakat dari tahun 2015 sampai pada tahun 2017 mulai meningkat dilihat dari pembangungan. Namun	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.

<sup>8</sup> M. Indra Maulana, "Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif EkonomiIslam", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

				masih minim dalam peningkatan pemberdayaan perekonomian masyarakat.	
2.	Mirza Iskandar Putra, (2017) <sup>9</sup>	Pengelolaan Dana Desa Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah (Study Kasus di Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)	Jenis Penelitian Ini Yaitu Kualitatif dengan Menggunakan Pendekatan Deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) "Sejahtera" Desa Sindon adalah sebuah alternatif dalam pengembangan ekonomi masyarakat	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.
3.	Marliyanti Rorong, (2015) <sup>10</sup>	Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran	Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas	Untuk mencapai efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan, pemerintah desa harus mampu meningkatkan kualitas	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan

<sup>9</sup> Mirza Iskandar Putra, "Pengelolaan Dana Desa Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah (Study Kasus di Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)", *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah (HES)*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

<sup>10</sup> Marliyanti Rorong, "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015", *Skripsi Ilmu Pemerintahan Fispol*, (Manado: Unsrat, 2015).



		2015	Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan.	sumber daya manusia agar bisa mengelola dana desa tersebut dengan tepat.	desa.
4.	Dina Banurea, (2018) <sup>11</sup>	Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif.	Bahwa pemanfaatan Dana Desa tahun anggaran 2016 diprioritaskan dalam Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat.	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.
5.	Moh. Sofiyanto dan Ronny Malavia Mardani, (2016) <sup>12</sup>	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang	Jenis penelitian ini termasuk penelitian deksriptif. Metode Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah	Bahwa penggunaan Dana Desa pada Tahun 2015 secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.

<sup>11</sup> Dina Banurea, "Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyia*, (Kuala: Universitas Syiah, Volume 3 Nomor 1, 2018).

<sup>12</sup> Moh. Sofiyanto dan Ronny Malavia Mardani, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang", *Jurnal Manajemen*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2016).



			analisis deskriptif dan kualitatif kuantitatif	Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa.	
6.	Nunuk Riyani, (2016) <sup>13</sup>	Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Dana Desa di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sudah tersampaikan untuk pembangunan dengan baik sesuai dengan rencana namun masih ada evaluasi yang perlu diperbaiki.	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.
7.	Endry Ardianto, (2015) <sup>14</sup>	Analisis Pengelolaan Dana Desa Kampung Ono Harjo dan Kampung	Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) empat fungsi manajemen	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam

<sup>13</sup> Nunuk Riyani, "Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016)", *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).



		Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi besar Kabupaten Lampung Tengah	kualitatif	dari G.R Terry yaitu POAC dapat dikatakan kedua pemerintahan kampung sudah baik dalam pengelolaan dana kampung 2015 walaupun belum maksimal. (2) prinsip manajemen keuangan daerah dari Waluyo akuntabilitas dan <i>value for money</i> sudah dapat dikatakan baik.	upaya meningkatkan pembangunan desa.
8.	Tifani Ardilah, (2016) <sup>15</sup>	Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif	Tingkat pendapatan dan pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat akan mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam pembangunan desa	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.

<sup>14</sup> Endry Ardianto, “Analisis Pengelolaan Dana Desa Kampung Ono Harjo dan Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi besar Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015).

<sup>15</sup> Tifani Ardilah, “Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)”, *Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2016)

9.	Bayu Adi Saputra, <sup>16</sup> (2016)	Pemikiran pembangunan ekonomi islam menurut pemikiran M. Umar Chapra	Analisis dengan metode induktif, deduktif dan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan Konsep pembangunan ekonomi Islam adalah pembangunan yang paling adil dan komperhensif.	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.
10.	Irma Setianingsih, <sup>17</sup> (2015)	Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi	Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu EVIEWS seri 6	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa untuk pembangunan desa berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap angka kemiskinan.	Penulis mengkaji pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa.

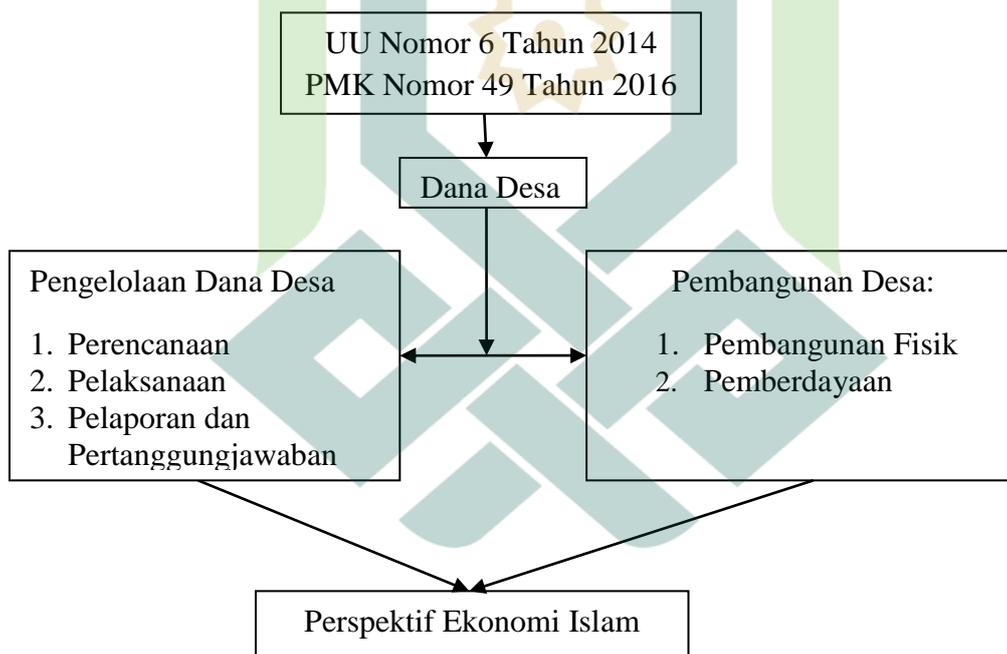
<sup>16</sup> Bayu Adi Saputra, "Pemikiran pembangunan ekonomi islam menurut pemikiran M. Umar Chapra", *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2016).

<sup>17</sup> Irma Setianingsih, "Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi", *jurnal Kabupaten Melawi Kalimantan Barat*.

### E. Kerangka Teoritik

Pembangunan di desa perlu mendapat perhatian khusus. Dalam pembangunan desa dukungan keuangan berupa dana desa oleh pemerintah digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Pengelola Dana Desa yang tepat akan mewujudkan unsur pemerataan pembangunan dan hasil - hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan pembangunan desa kesejahteraan mereka.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Teoritik**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena dilihat dari tempat yang dilakukan sebagai subjek penelitian. Penelitian lapangan ini hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi terkait pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang.<sup>18</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>19</sup> Yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pengelolaan Dana Desa di Desa Bawang dan dianalisis dengan teori pengelolaan Dana Desa dan pembangunan menurut perspektif Islam, kemudian di deskripsikan dengan kata-kata.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif, deduktif dan deskriptif, yang berkaitan

---

<sup>18</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Cet. Ke-12 ( Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

<sup>19</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>20</sup>

Pendekatan induktif menekankan pada pengamatan dahulu, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung mengenai pengelolaan dana desa serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Pada wawancara ini penulis tidak menggunakan kuesioner tetapi menggunakan *interview guide* dan jenis pertanyaannya terbuka dilapangan. Sedangkan untuk pendekatan deduktif, sebelum peneliti ke lapangan terlebih dahulu menyiapkan data-data seperti panduan pengelolaan Dana Desa, teori-teori pembangunan, serta lain sebagainya. Pertanyaan yang diajukan sudah jelas dan hampir baku. Data-data yang sudah didapat kemudian peneliti simpulkan dengan gambaran-gambaran berupa kata-kata.

## **2. Setting Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan, yaitu: Perangkat Desa, BPD, Tokoh masyarakat dan Masyarakat setempat. Pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan Dana Desa dan lain sebagainya.

### **b. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang tahun 2018.

---

<sup>20</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 80.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan).<sup>21</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dari hasil observasi serta hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait seperti perangkat desa, BPD, tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar. Peneliti melakukan wawancara dengan perangkat desa yaitu Kepala Desa dan perangkat desa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai Dana Desa, serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar mengenai pembangunan di desa Bawang.

#### b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber lainnya.<sup>22</sup> Sumber data sekunder peneliti kumpulkan melalui studi pustaka dan catatan mengenai pengelolaan Dana Desa, teori-teori pembangunan, dan lain sebagainya dari beberapa sumber informasi (jurnal, literatur buku, dll) serta data-data mengenai profil Desa Bawang berdasarkan data monografi yang dimiliki kelurahan Desa Bawang tahun 2018 dan hasil penyusunan SID (sistem informasi desa) yang didapat dari pemetaan sosial dan spasial Desa

---

<sup>21</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 201

<sup>22</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* ,... , hlm 203

Bawang bulan maret 2018. Data-data sekunder dari desa Bawang meliputi:

- 1) Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa;
- 2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis;
- 3) Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait.

#### c. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Dalam hal ini peneliti menetapkan kriteria yang benar-benar mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa sehingga data yang di dapat lebih aktual, relevan dan tidak menyinggung pihak manapun yang menyebabkan kerugian.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 61.

dengan penelitian.<sup>24</sup> Informan dalam penelitian ini meliputi 3 macam yaitu:

- 1) Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yakni bapak Zaenudin sebagai sekretaris Desa Bawang.
- 2) Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Wawancara berhenti sampai data jenuh. Berikut daftar nama informan utama yang dijelaskan melalui tabel.

**Tabel 1.5**  
**Daftar Informan Utama**

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Agus Junanto	36	Kepala Desa
2.	Ibu Ponidah	36	KAUR Keuangan Desa
3.	Zaenudin	40	Sekretaris Desa
4.	Bapak Sudiarto	59	Ketua LPMD & Tokoh Masyarakat
5.	Ibu Tri Ningsih	43	Ketua PKK
6.	Bapak Edi Jakhifudin	40	Ketua BPD
7.	Niken Nindiarini	24	Masyarakat
8.	Damari	43	Masyarakat
9.	Nur Kholis	26	Masyarakat
10.	Anwar Fian	27	Masyarakat
11.	Ta'adi	46	Tokoh Agama
12.	Wardi	41	RW
13.	Sutinah	32	Masyarakat
14.	Wasto	44	Masyarakat
15.	Amin	35	RT
16.	Hadi	29	Masyarakat
17.	Tarmuji	30	Masyarakat
18.	Warniti	37	Masyarakat
19.	Solihin	35	Masyarakat
20.	Eka Suryana	27	Masyarakat
21.	Riyadi	35	Masyarakat

Sumber : Data diolah, 2018

<sup>24</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 219.

3) Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti, yakni bapak Pujiyanto sebagai KAUR Pemerintahan dan sodiq Bagus Ghozali sebagai Bau Dusun di Desa Bawang, Kecamatan Blado, Kabupaten batang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.<sup>25</sup> Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung ketempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>26</sup>

Observasi yang digunakan yaitu teknik observasi partisipatoris dimana peneliti terlibat dalam tindakan yang menjadi objek pengamatan.<sup>27</sup> Disini peneliti secara langsung tinggal di Desa Pungangan selama dua bulan.

<sup>25</sup> Jogyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2013), hlm.109.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1999) hlm.72.

<sup>27</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997) hlm.129.

b. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan teknik ini, diharapkan wawancara berlangsung luwes, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya.<sup>29</sup>

Namun, meskipun wawancara dilakukan secara bebas, penulis tetap terfokus pada apa yang menjadi fokus penelitiannya, yakni untuk mendapatkan serta menggali data-data atau informasi terkait pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di Desa Bawang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pihak informan kunci yakni Zaenudin sebagai sekretaris Desa Bawang, informan

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. BUMI AKSARA, 2005), hlm. 79.

<sup>29</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2007), hlm. 65.

utama yakni Ponidah sebagai KAUR Keuangan, Sudiarto sebagai tokoh masyarakat, Edi Jakhifudin sebagai Ketua BPD serta 5 masyarakat desa yang menikmati pembangunan desa dan informan tambahan yakni Sodiq Bagus Ghozali dan Pujiyanto sebagai Bau Dusun dan KAUR Pemerintahan di Desa Bawang.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>30</sup> Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini seperti profil Desa Bawang berdasarkan data monografi yang dimiliki kelurahan Desa Bawang tahun 2018, hasil penyusunan SID (Sistem Informasi Desa) yang di dapat dari pemetaan sosial dan spasial Desa Bawang bulan Maret tahun 2018, foto-foto kegiatan, dan hasil rekaman wawancara yang dilakukan kepada para informan.

**5. Validitas Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu

---

<sup>30</sup>Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Cet. Ke-2 . . . hlm. 116.

teknik triangulasi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang diperoleh.

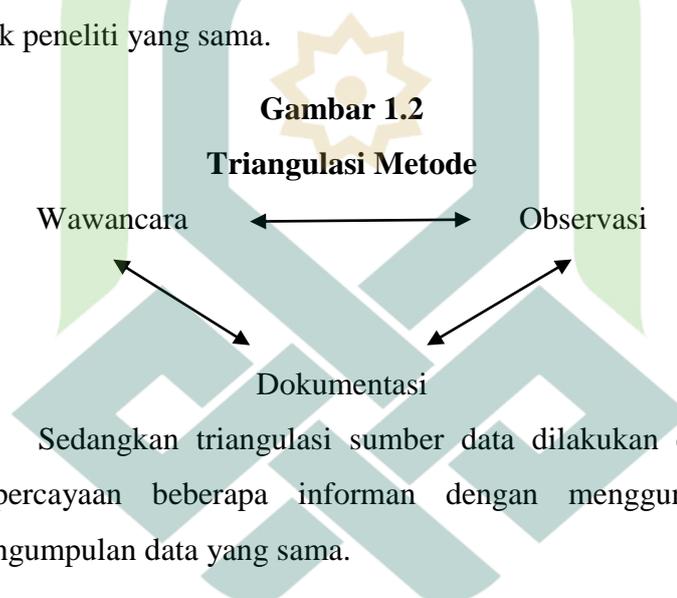
Triangulasi yang digunakan peneliti ada 2, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

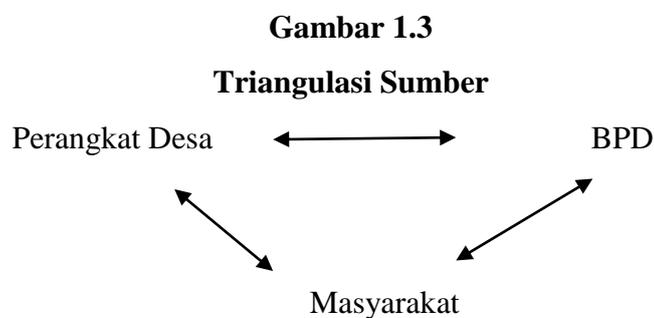
Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan metode yang sama pada peristiwa berbeda atau menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama.



Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.



Sumber Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: 2008

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu :

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (*script*) apapun formatnya. Hasil observasi diubah menjadi lampiran hasil observasi, hasil wawancara diubah menjadi verbatim wawancara, dan hasil dokumentasi diubah menjadi skrip analisis data.<sup>31</sup>

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi mengenai pengelolaan Dana Desa Bawang.

---

<sup>31</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* . . . hlm.166

b. *Data Display*

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* atau gambar. Penyajian dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi mengenai pengelolaan Dana Desa dalam upaya meningkatkan pembangunan desa di Desa Bawang, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang yang telah dianalisis oleh peneliti.

c. *Conclution Drawing / Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen . . .* hlm. 405.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibutuhkan untuk memberikan penjelasan terhadap batasan masalah. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tinjauan teoritis yang menjadi acuan dalam pembahasan masalah. Teori-teori yang dimuat adalah pengelolaan Dana Desa, dalam pembangunan desa, teori-teori pembangunan dan konsep pembangunan menurut perspektif ekonomi Islam.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum Desa Bawang, kondisi pemerintahan, karakteristik masyarakat desa Bawang, pembangunan desa di desa Bawang.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada bab ini membahas tentang temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dokumentasi dan triangulasi. Serta memaparkan data atau informasi dari narasumber dari jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan tahapan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran atau rekomendasi penelitian yang diharapkan dapat dijadikan masukan serta keterbatasan dan kelemahan dari penelitian yang dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini yaitu:

1. Pada pengelolaan Dana Desa bahwa perencanaan program meningkatkan pembangunan desa dari Dana Desa, masyarakat sudah aktif, masyarakat diundang ke musyawarah perencanaan dan pembangunan desa serta usulan kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan lebih banyak sebagian besar ditentukan secara musyawarah. Hal ini terbukti dengan hasil temuan dilapangan masyarakat menganggap kegiatan musyawarah perencanaan dan pembangunan desa sebagai kegiatan yang mengikutsertakan partisipasi masyarakat desa. Anggapan ini terjadi karena penentuan program dan kegiatan yang dilakukan melalui kesepakatan dalam penentuan kegiatan.
2. Pelaksanaan dana desa didesa Bawang mendapat kepercayaan masyarakat kepada pihak pelaksana kegiatan dalam hal ini perangkat desa. Hal ini disebabkan karena keterbukaan atau ada transparansi secara nyata penggunaan dana desa.
3. Pertanggungjawaban Dana Desa terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBDesa.

4. Adanya upaya untuk meningkatkan pembangunan desa untuk kemaslahatan bagi masyarakat desa Bawang berdampak positif, karena dengan adanya pembangunan desa masyarakat desa mendapatkan banyak manfaat mulai dari akses jalan yang menjadi semakin mudah, kebutuhan fisik sarana dan prasarana sehingga kegiatan untuk sehari-hari dapat berjalan lancar serta kebutuhan non fisik seperti pemberdayaan yang berdampak pada perkembangan kualitas SDM. Dan bisa untuk kemandirian desa sehingga desa dapat berkembang dan maju.
5. Faktor-Faktor Pendukung dalam pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan desa Bawang adalah partisipasi masyarakat dan gotong-royong. Sedangkan Faktor-Faktor penghambat dalam pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan desa Bawang adalah SDM dan swadaya masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, akhirnya penulis dapat memberikan beberapa masukan berupa saran. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Sebagai Pemerintah Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang, dalam proses Pengelolaan Dana Desa yang dimulai dari tahap perencanaan dalam melakukan kegiatan musrembang, seharusnya melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat desa Bawang kepada masyarakat Desa Bawang. Kemudian pada tahap pelaksanaan perlunya aparat Pemerintah Desa Lakapodo melakukan transparansi penggunaan anggaran Dana Desa agar seluruh masyarakat

mengetahui pengalokasian Dana Desa sesuai yang di harapkan. Selanjutnya proses pertanggungjawaban harus dilakukan oleh aparat pemerintah desa Bawang sendiri dan perlunya evaluasi masyarakat dalam setiap proses pengelolaan Dana Desa.

2. Sebagai Pemerintah Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang, perlunya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk setiap tim pengelola Dana Desa. Kemudian perlunya transparansi informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dapat mencapai tujuan dari Dana Desa.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Saefuddin, Ahmad M. 1984. *Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: CV. Samudra.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chapra, M. Umar. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, terjemah Ikhwan Abidin. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S: Al-Qashash (28) ayat 77. 2005 Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jogiyanto. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lane, Jan-Erik dan Svante Ersson. 2002. *Ekonomi Politik Komparatif: Demokrasi dan Pertumbuhan Benarkah Kontradiktif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Cet. Ke-12. Jakarta : Bumi Aksara.
- Martono, Trisno. 2008. *Ekonomi Pembangunan*. (Surakarta: UNS Press.
- Numan. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patilima,, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung : Alfabeta.
- Saibani, A. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Media Pustaka.

- Arif, Muhammad. 2007. *Tata Cara Pengelolaan Keuangan Desa dan Pengelolaan Kekayaan Desa*. Pekanbaru: ReD Post Press.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
- Buku Kas Harian Perkegiatan. 2018. Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
- Sholeh, Chabib dan Heru Rochansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: FOKUS MEDIA.
- Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, P. 2006. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Cendekia.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. BUMI AKSARA.
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga (Edisi ke-enam jilid I)*. Jakarta: P.T. Gelola Aksara Pratama.
- Widjaja, Haw. 2014. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## B. JURNAL

- Ardilah, Tifani. 2015. Upaya Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang). *Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi*.
- Aziz, Nyimas Latifah Letty. 2016. Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal penelitian politik*
- Banurea. 2018. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyia*. Volume 3 Nomor 1.

Hulu, Yamulia. 2018. Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. (Sumatera: Universitas Sumatera Utara).

Moh. Sofiyanto dan Ronny Malavia Mardani. 2016. Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Jurnal Manajemen*.

Setianingsih, Irma. 2015. Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi. *jurnal Kabupaten Melawi Kalimantan Barat*.

### C. SKRIPSI

Ardianto, Endry. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa Kampung Ono Harjo dan Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. (Bandar Lampung: Universitas Lampung).

Marliyanti Rorong. 2015. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015. *Skripsi* (Manado: Unsrat).

Maulana, M Indra. 2018. Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

Pangkey, Deibby K. A. 2016. Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Skripsi*. (Manado: UNSRAT).

Putra, Mirza Iskandar 2017. Pengelolaan Dana Desa Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah (Study Kasus di Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali). *Skripsi*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Riyani, Nunuk. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016). *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Rosnawati. 2015. Analisis Program Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kab. Way Kanan Dalam Perspektif Islam. *Skripsi* (Lampung: IAIN Lampung).
- Saputra, Adi Bayu. 2016. Pemikiran pembangunan ekonomi islam menurut pemikiran M. Umar Chapra. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Yogyakarta).
- Sulastri, Nova. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi*. (Kendari: Universitas Halu).
- Wulandari, Sri. 2017. Analisis Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin).

#### D. UNDANG-UNDANG

- Pasal 15 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 15 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007.
- Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.
- Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014.

Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014.

#### **E. WAWANCARA**

Wawancara Pribadi dengan Agus Junanto. Kepala Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 19 Juli 2018. Pukul 09.40 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Amin. Ketua RT 04 Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 23 September 2018. Pukul 09.32 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Damari. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 11.20 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Dyan Widiarini. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 23 September 2018. Pukul 14.45 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Edi Jakhifudin. Ketua BPD Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 17 November 2018. Pukul 10.19 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Eka Suryana. Ketua RT 04 dusun Wonolobo Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 11.55 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Hadi. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 23 September 2018. Pukul 12.40 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Niken Nindi Arini. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 13.04 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Nur Kholis. Penduduk Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 13.56 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Ponidah. KAUR Keuangan di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 16 September 2018. Pukul 10.14 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Riyadi. Warga dusun Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 17 November 2018. Pukul 14.25 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Sudiarto. Ketua LPMD dan Tokoh Masyarakat Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 15.10 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Sutinah. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 16 September 2018. Pukul 14.20 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Tarmuji. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 23 September 2018. Pukul 16.10 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Ta'adi. Tokoh Agama Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 13.21 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Tri Ningsih. Ketua PKK Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 20 September 2018. Pukul 11.20 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Warniti. Warga Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 23 September 2018. Pukul 09.05 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Zaenudin. Sekretaris Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tanggal 19 Juli 2018. Pukul 11.15 WIB.

## LAMPIRAN 1

### **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KEPADA PERANGKAT DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Apa Jabatan Bapak/Ibu?
3. Berapa usia Bapak/Ibu?
4. Berapa lama Bapak/Ibu bekerja di balai desa Bawang?
5. Bagaimanakah pengelolaan Dana Desa di desa Bawang?
6. Apakah ada muyawarah sebelum pelaksanaan kegiatan program dari Dana Desa?
7. Digunakan untuk apasajakah Dana desa tersebut?
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan pemerintah desa?
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa?

## LAMPIRAN 2

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT DAN PARA TOKOH MASYARAKAT**

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini?
3. Adakah musyawarah dusun/desa sebelum pelaksanaan kegiatan?
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setaun terakhir sudah sesuai keinginan?
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya?
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan?



### LAMPIRAN 3

#### HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT DESA, MASYARAKAT DAN TOKOH MASYARAKAT DI DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

**Informan 1 Bagian Kepala Desa di Desa Bawang (Agus Junanto), Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 09.40:**

1. Siapa nama Bapak? Agus Junanto
2. Apa Jabatan Bapak? Kepala Desa
3. Berapa usia Bapak? 36 Tahun mbak
4. Berapa lama Bapak bekerja di balai desa Bawang? Saya baru menjabat periode I jadi baru 4 tahun mbak
5. Bagaimanakah pengelolaan Dana Desa di desa Bawang? Dana Desa kami kelola sesuai aturan mbak jadi sudah ada pembagian-pembagiannya. Ada perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Untuk infrastruktur berapa dan pemberdayaan berapa sudah ada ketentuannya mbak,
6. Apakah ada musyawarah sebelum pelaksanaan kegiatan program dari Dana Desa? Iya ada mbak musdes dan musdes, Jadi gini mbak, pada musyawarah ini kami tampung usulan-usulan yang telah tertampung sebelumnya, kemudian kami menetapkan setiap dusun kami jatah satu-satu, jadi tiap dusun ada pembangunan, kami memilih dari beberapa usulan itu yang paling prioritas yang kami bangun dulu. Pembangunan ini kami pertimbangkan matang-matang mbak jadi tidak asal-asalan begitu mbak
7. Digunakan untuk apasajakah Dana Desa tersebut? Ya untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan desa.
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan pemerintah desa? Ya kami mengumpulkan masyarakat untuk bermusyawarah kemudian usulan dicatat dan kemudian dikirim ke Kecamatan lalu hasil keputusan dari Kecamatan yang kami laksanakan. Kami berusaha mewujudkan usulan-usulan dari masyarakat.
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa? Ouh iya tentu saja masyarakat harus ikut dalam pembangunan ini ada yang menjadi buruh dan ada yang menjadi tim pelaksana kegiatan.

**Informan 2 Bagian Kaur Keuangan di Desa Bawang (Ponidah), Tanggal 16 September 2018, Pukul 10.14:**

1. Siapa nama Ibu? Ponidah
2. Apa Jabatan Ibu? Kaur Keuangan

3. Berapa usia Ibu? 36 Tahun mbak
4. Berapa lama Ibu bekerja di balai desa Bawang? Saya sudah 8 Tahun bekerja di balai desa mbak.
5. Bagaimanakah pengelolaan Dana Desa di desa Bawang? Pengelolaan kami kelola sesuai aturan mbak
6. Apakah ada muyawarrah sebelum pelaksanaan kegiatan program dari Dana Desa? iya mbak pasti ada dari tahun 2015 juga sudah ada
7. Digunakan untuk apasajakah Dana desa tersebut? Untuk pembangunan fisik dan pemberdayaan
8. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan pemerintah desa? Ya kami berupaya membangun apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa? Iya mbak tentu saja karna memang itu harus.

**Informan 3 Bagian Sekretaris Desa Di Desa Bawang (Zaenudin) Tanggal 19 Juli 2018, Pukul 11.15 :**

1. Siapa nama Bapak? Zaenudin
2. Apa Jabatan Bapak? Sekretaris Desa
3. Berapa usia Bapak? 40 Tahun
4. Berapa lama Bapak bekerja di balai desa Bawang? Saya sudah 6 tahun di balai desa mbak,
5. Bagaimanakah pengelolaan Dana Desa di desa Bawang? Pengelolaan DD ya diawali dengan musdus kemudian di balai desa ada musren, setelah itu ada RKP dan penetapan APBD
6. Digunakan untuk apasajakah Dana desa tersebut? Untuk pembangunan jalan, gorong-gorong, MCK, pemberdayaan dan masih ada lagi.
7. Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan pemerintah desa? Kami mencoba membangun apa yang menjadi prioritas dulu mbak jadi tidak membangun asal-asalan.
8. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa? Iya harus dilibatkan mbak karena kan DD juga tujuannya agar masyarakat merasakan secara langsung program DD itu.

**Informan 4 Masyarakat Desa Bawang (Amin) Tanggal 23 September 2018, Pukul 09.32 :**

1. Siapa nama Bapak? Amin.
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah 41 tahunan yang lalu mbak sejak saya lahir.
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada mbak sebelumnya tahun 2017 juga sudah ada pembangunan.
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Kalo keinginan iya sudah ada tapi belum semuanya terealisasi.
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Ngeh mbak saya sudah merasakan manfaatnya seperti jalan aspal yang mudah.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya mbak biasanya sebagai pekerja.

**Informan 5 Masyarakat Desa Bawang (Damari) Tanggal 20 September 2018, Pukul 11.20 :**

1. Siapa nama Bapak? Damari
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah 30 tahunan yang lalu mbak
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada mbak memang sekarang lebih berkembang dari pada dulu.
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Menurut saya sebagian ada yang sudah dan mungkin juga banyak yang belum.
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah mbak alhamdulillah.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya mbak biasanya ada sebagian masyarakat yang dilibatkan.

**Informan 6 Masyarakat Desa Bawang (Dyan Widiarini) Tanggal 23 September 2018, Pukul 14.45 :**

1. Siapa nama Ibu? Ibu Dyan Widiarini
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah 28 tahunan yang lalu mbak
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya jelas ada mbak karena juga kan banyak perbaikan-perbaikan yang dilakukan.
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Menurut saya sudah mbak

5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah karena saya jadi lebih mudah kalau mau berobat ke rumah sakit karena sudah ada ambulan desa juga.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya mbak masyarakat juga ikut membantu.

**Informan 7 Ketua RT Dusun Wonolobo Desa Bawang (Eka Suryana)  
Tanggal 20 September 2018, Pukul 11.55 :**

1. Siapa nama ibu? Eka Suryana
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 40 tahunan
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya pastinya ada mbak banyak
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Sebagian besar sudah mbak
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah mbak saya menjadi lebih mudah dengan akses jalan yang diperbaiki.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya mbak, mereka dilibatkan apabila didusun tersebut yang dibangun maka yang bekerja harus dari dusun tersebut.

**Informan 8 Masyarakat Desa Bawang (Hadi) Tanggal 23 September 2018,  
Pukul 12.40 :**

1. Siapa nama Bapak ? Hadi
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 30 tahunan
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada banyak seperti aspal jalan dan pembuatan MCK mbak
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Sebagian besar sudah dan juga masih dalam proses juga mbak
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah mbak saya merasa terbantu dengan adanya MCK baru
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Sepertinya dilibatkan mbak

**Informan 9 Masyarakat Desa Bawang (Niken) Tanggal 20 September 2018,  
Pukul 13.04 :**

1. Siapa nama Ibu ? Niken
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 25 tahunan

3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada lumayan banyak
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Kalau menurut saya sudah tetapi masih perlu lagi ada pembangunan.
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah mbak
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya biasanya menjadi pekerja mbak.

**Informan 10** Ketua BPD desa Bawang (Edi Jakhifudin) Tanggal 17 November 2018, Pukul 10.19 :

1. Siapa nama Bapak ? Edi Jakhifudin
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama sekali mbak
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada banyak seperti aspal jalan dusun dan pembuatan MCK di dusun yang belum tersedia fasilitas tersebut.
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Ya sudah tetapi masih banyak pembangunan yang masih dibutuhkan untuk kemajuan desa ini.
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya sudah mbak dan banyak yang dapat merasakannya.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Iya masyarakat sebagai pekerja dalam membangun fasilitas-fasilitas tersebut.

**Informan 11** Ketua PKK Desa Bawang (Warniti) Tanggal 23 September 2018, Pukul 09.05 :

1. Siapa nama Ibu ? Warniti
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 35 tahunan
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada banyak mbak saya ikut membina yang program pembinaan yang diadakan oleh kelompok PKK
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Sebagian besar sudah dan untuk pemberdayaan lumayan banyak kegiantan
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya saya rasa banyak manfaat yang kita peroleh
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Sepertinya dilibatkan mbak

**Informan 12 Tokoh Masyarakat Desa Bawang (Ta'adi) Tanggal 20 September 2018, Pukul 13.21 :**

1. Siapa nama Bapak ? Ta'adi
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 50 tahunan
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada banyak dibanding dulu
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Sebagian besar sudah dan juga masih dalam proses juga mbak
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya mbak
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Sepertinya dilibatkan mbak

**Informan 13 Ketua LPMD Desa Bawang Desa (Sudiarto) Tanggal 20 September 2018, Pukul 15.10 :**

1. Siapa nama Bapak ? Sudiarto
2. Sudah berapa lama anda tinggal disini? Sudah lama kira 49 tahunan
3. Adakah perubahan desa yang anda rasakan? Iya ada banyak seperti pembangunan dan pemberdayaan.
4. Apakah pembangunan yang dilakukan setahun terakhir sudah sesuai keinginan? Iya sebagian
5. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah dapat dirasakan manfaatnya? Iya mbak seperti banyak manfaat yang diperoleh.
6. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pembangunan? Sepertinya dilibatkan mbak sebagai pekerja

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 769/In.30/M.6/PP.00.9/09/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 September 2018

Kepada Yth,  
Kepala Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Anisah  
NIM : 2013114306

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bawang Kec. Blado Kab. Batang Tahun 2018 (Sebuah Perspektif Ekonomi Islam)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhrina, M.S.I.  
NIP. 197701232003121001

LAMPIRAN 5



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN BLADO  
DESA BAWANG**

Alamat : Jalan Wana Wisata Curug Genting Kec. Blado Kode Pos 51255

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474 / 891 / IX / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS JUNANTO  
Jabatan : Kepala Desa Bawang

Menerangkan bahwa:

Nama : ANISAH  
NIM : 2013114306  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Universitas : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di mulai pada tanggal 12 September 2018 sampai selesai dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bawang Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun 2018 ( Sebuah Perspektif Ekonomi Islam)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang , 19 September 2018

Kepala Desa Bawang



LAMPIRAN 6

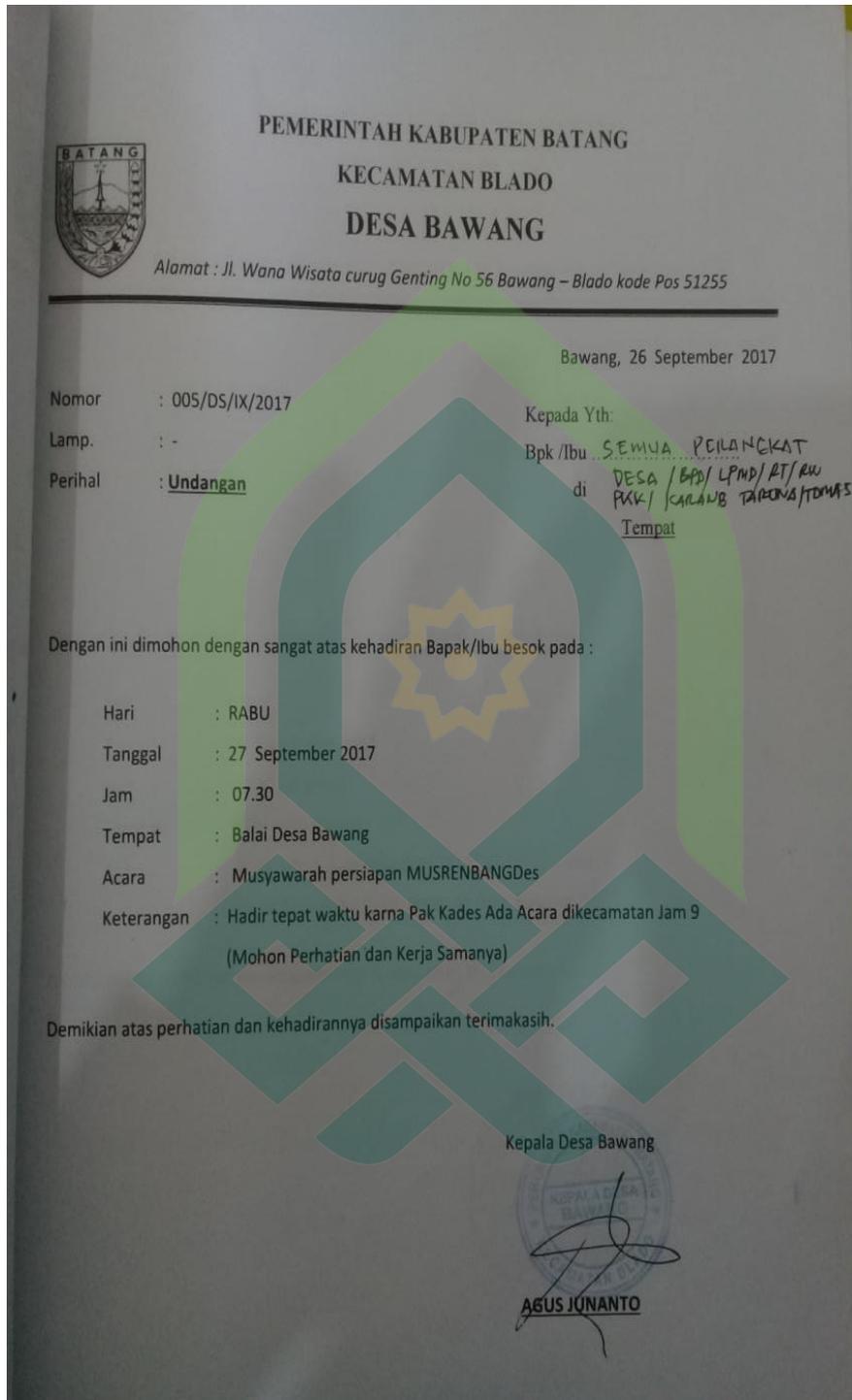
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Agus Junanto	Kades	1
2	Zaenudin	sekdes	2
3	Pomdali	kecur	3
4	Umi Bathin	kecur	4
5	Pusianto	kecur	5
6	SONG Bagus E	kecur	6
7	Kuswiyadi	Kasi	7
8	DARMAJI	Kades	8
9	Teguh S	Kasi	9
10	Tnadi	Kasi	10
11	Wasturi	Kades	11
12	DIONO	Kades	12
13	BOYAH	RT	13
14	T SUDIONO	RT	14
15	Panggil	TOMAS	15
16	Wardi	RW	16
17	Amin	RT	17
18	SOLIHIN	PEMUDA	18
19	Puji Lestari	PKK	19
20	Kuswiyadi	Perangkat	20
21	HUFRON	Tomas	21
22	Kastiah	PKK	22
23	Darsono	RT 03/02	23
24	Sugeng	LPMD	24
25	Darmaji	RT 02/02	25
26	Hartono	RW 03	26
27	Oryoso	RT	27
28	Sigit Kurniawan	lurah	28
29	Kapari	Tomas	29
30	Thungsih	Ket TP PKK	30
31	TAHRI	Tomas	31
32	DASMARIA	RT	32
33	Darmaji	kecur	33
34	KASIMARI	RT	34
35	Sebayo	Tomas	35
36	EKA SURYANAH	RT	36
37	SRI REJOFI	PKK	37
38	Muthana	PKK	38

Daftar Hadir pada saat Musrenbangdes di Balai desaBawang, 28 September

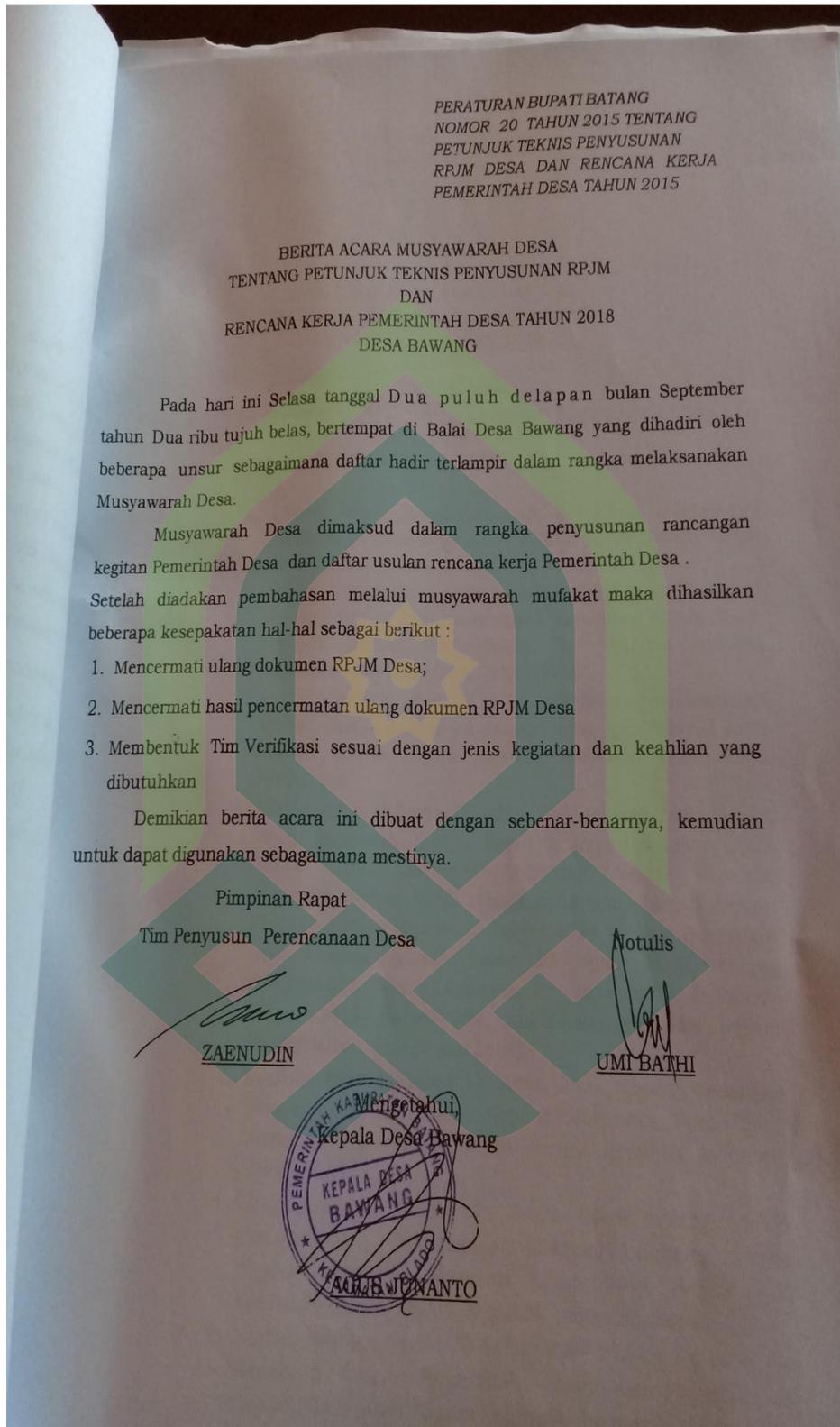
2017.

ACARA	URAIAN SINGKAT
<p>Rapat musrenbangdes                      Penetapan th 2018 dan                      usulan th 2019 di th                      2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan</li> <li>2. Sambutan</li> <li>3. Lain - lain</li> <li>4. Penutup / doa.</li> </ol>
<p>Hari : Kamis / jam 13.00 wib                      Tgl : 28 September 2017                      Tempat : Balai Desa Bawang</p>	<p>URAIAN Kegiatan .</p> <p>1. Pembukaan di Guka oleh Kepala Desa Bawang. Bp agus Junanto .                      dilanjutkan Musyawarah tentang Penetapan Usulan Kegiatan untuk tahun 2018 dari masing - masing dusun .</p> <p>2. Hasil yang dicapai atau kesepakatan musyawarah menentukan untuk kegiatan Fisik th 2018 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Drainase Dk. Wonolobo RT 01/02.</li> <li>2. Pembangunan Gorong - Gorong Dk Bawang dan Wonolobo</li> <li>3. Pembangunan Rehab MCK Dk. Sinangka .</li> <li>4. Untuk Pengadaan Ambulans Desa .</li> <li>5. Pengadaan Penerangan Jalan .</li> <li>6. Untuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .</li> </ol> <p>3. Lain - lain : lain di id. Tamya gawab</p> <p>4. Penutup / Doa oleh Bp. TAAR</p>
 <p>Bawang                      Junanto )</p>	<p>Bawang, 28 September 2017.                      Notulis                        (Umi Bahri)</p>

Catatan pada saat Musrenbangdes, 28 September 2017.



Undangan Persiapan Musyawarah Desa, Desa Bawang Kec. Blado Kab. Batang



Lampiran Berita Acara Musyawarah RKP

LAMPIRAN :  
KEPUTUSAN KEPALA DESA BAWANG  
NOMOR : 141.1/ 30 /KEP/2017  
TENTANG :

SUSUNAN KEANGGOTAAN  
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA  
TAHUN 2018

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	AGUS JUNANTO	Kepala Desa	Pembina
2.	ZAENUDIN	Sekretaris Desa	Ketua
3.	SUDIARTO	Ketua LPMD	Sekretaris
4.	SODIQ BAGUS GHOZALI	Perangkat Desa	Anggota
5.	NUR KHOLIS	Karang Taruna	Anggota
6.	EDI JAKHIFUDIN	Ketua BPD	Anggota
7.	TRININGSIH	Ketua PKK	Anggota
8.	PUJIANTO	Perangkat Desa	Anggota
9.	DYAN WIDIARINI	Ketua KPMD	Anggota



Lampiran Tim Penyusunan RKP



Lampiran Tim Verifikasi

**BUKU RENCANA PEMBANGUNAN  
TAHUN .....2018.....**

Model D.1.

NO.	NAMA PROYEK/KEGIATAN	LOKASI	SUMBER BIAYA			PELAKSANA	MANFAAT	KETERANGAN
			PEMERINTAH (Rp.)	SWADAYA (Rp.)	JUMLAH (Rp.)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MCK KANTOR DESA		6.997.621,00		6.997.621,00	TPK		ADD
2	MCK DE SINANGKA	DE SINANGKA	32.725.000;		32.725.000;	TPK		DDS
3	DRAINASE	DE WONOLOBO	31.710.200 ;		31.710.200;	TPK		DDS
4	BORONBE	DE WONOLOBO	32.185.000;		32.185.000;	TPK		DDS
5	ASPAL	DE BAWANG	209.900.000;		209.900.000;	TPK		DDS
6	ASPAL	DE WONOLOBO	32.845.000;		32.845.000;	TPK		DDS
7	MCK	TK KASIH IBU	20.000.000;		20.000.000;	TPK		DDS
8	KONTRUBSI BETON	DE WONOLOBO	10.495.400;		10.495.400	TPK		DDS
9	AMBULANCE DESA	DS. BAWANG	230.000.000;		230.000.000	TPK		DDS,
10	Pencapaian Jln	DS. BAWANG	26.240.400		26.240.400	TPK		DDS
11	Tempat parkir Masjid	DE SINANGKA	50.000.000		50.000.000	TPK		APBD II

Lampiran Rencana Pembangunan Desa Bawang Tahun 2018

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Kepala Desa Bawang



Wawancara dengan Sekretaris Desa Bawang



Wawancara dengan Kaur Keuangan



Wawancara dengan Kaur Umum



Wawancara dengan Kadus dusun Bawang



Wawancara dengan Ketua LPMD



Wawancara dengan pak RT



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Wawancara dengan Masyarakat Desa Bawang





Aspal Jalan Program DD



Drainase program DD



Gorong-gorong Program DD



MCK Program DD

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Anisah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 November 1995  
Alamat : Pakumbulan Buaran RT. 08 RW. 04  
Buaran Pekalongan  
No.HP : 085601069455  
Riwayat Pendidikan:  
MIS Pakumbulan Lulus Tahun 2008  
MTs S Simbang Kulon Lulus Tahun 2011  
MAN 3 Pekalongan Lulus Tahun 2014  
IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S.1 Ekonomi  
Syariah angkatan 2014.

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Jaroni  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Alamat : Pakumbulan RT. 08 RW. 04 Buaran Pekalongan
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Kartini  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Alamat : Pakumbulan RT. 08 RW. 04 Buaran Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2018  
Yang Membuat



Anisah  
NIM. 2013114306



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANISAH  
NIM : 2013114306  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / FEBI  
E-mail address : anisah3754290@gmail.com  
No. Hp : 085725983106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

#### **ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAWANG KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN 2018 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**ANISAH**

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

